

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan metode studi kasus. Menurut Ansem Straus sebagaimana yang dikutip oleh Rokhmad Subagiyo, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung lainnya. Menurut Imam Gunawan sebagaimana dikutip oleh Rokhmad Subagiyo penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak dimulai oleh teori yang telah dipersiapkan sebelumnya, akan tetapi penelitian ini akan dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alam. Menurut Rokhmad Subagiyo, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Tujuannya untuk memahami, mencari makna dibalik data, menemukan kebenaran, baik kebenaran empiris, logis, dan teoritis.<sup>1</sup> Sedangkan metode studi kasus adalah suatu metode dengan banyak menggali masukan dan informasi dari data-data yang telah peneliti

---

<sup>1</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam, Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 157-160.

kumpulkan dari berbagai sumber yang kemudian akan menghasilkan data deskriptif.<sup>2</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif (*field research*), yakni pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan.<sup>3</sup> Peneliti akan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti. Dapat dikatakan peneliti akan turun ke lapangan secara langsung guna menggali data-data yang bersangkutan atau data-data yang dibutuhkan. Data yang diperlukan berupa letak geografis desa Karanggayam, kondisi demografis desa Karanggayam, kondisi sosial ekonomi masyarakat desa Karanggayam, penerapan sistem akad *muzara'ah*, serta upaya untuk meningkatkan kesejahteraan petani yang melaksanakan akad *muzara'ah* di desa Karanggayam.

### B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Kabupaten Blitar. Peneliti merasa untuk perlu melakukan penelitian di lokasi tersebut dengan pertimbangan bahwa terdapat praktek-praktek akad *muzara'ah* yang dilaksanakan oleh petani di desa Karanggayam.

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi* (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 4.

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 17.

### C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal ini dikarenakan hanya manusia atau peneliti saja yang dapat berhubungan langsung dengan responden atau objek lainnya, dan mampu memahami kaitan langsung dengan kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Oleh karena itu, ketika peneliti mengumpulkan data di lapangan, peneliti harus berperan serta pada situasi penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan masyarakat.<sup>4</sup> Sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat penting.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan sedangkan instrument data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung. Peneliti berperan aktif untuk meneliti secara langsung pada petani yang melaksanakan akad *muzara'ah* di desa Karanggayam. Hal tersebut digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti.

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 9.

## **D. Sumber Data**

Terdapat dua teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu data primer, dan data skunder.

### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung. Teknik untuk memperoleh data primer adalah dengan mewawancarai secara langsung objek yang diteliti. Untuk penelitian ini yang diwawancarai sebagai informan adalah petani. Dalam penelitian data primer terdiri dari kedua belah pihak yang melaksanakan akad ditambah perangkat desa. Kedua belah pihak yang dimaksud adalah dari petani penggarap sawah dan petani pemilik sawah. Sedangkan perangkat desa merupakan pihak dari desa yang mengetahui tentang tingkat kesejahteraan warganya termasuk kesejahteraan para petani. Penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan sebagai pedoman (*interview guide*) yang jawaban diberikan secara terbuka.

### **b. Data Skunder**

Data skunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Data skunder dapat diperoleh dari buku, brosur, webside, surat kabar yang berkaitan dengan penelitian atau data yang diperoleh dari instansi atau lembaga yang terkait langsung dengan penelitian ini, seperti dari kantor Desa Karanggayam.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam menyusun skripsi ini, ada dua sumber yang diperoleh yaitu dengan membaca dan menelaah serta mengamati data-data kepustakaan dan lapangan, adapun sumber data tersebut adalah:

### **1. Data kepustakaan**

Data yang dihimpun oleh peneliti dalam skripsi ini adalah dari buku-buku, dan artikel, maka pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- a. Pencatatan bahan-bahan yang berkaitan dengan judul penelitian skripsi.
- b. Melakukan penelaahan dan pengkajian terhadap data yang telah diperoleh, sehingga peneliti benar-benar mengerti dan memahami data yang telah diperoleh dan dimasukkan dalam penelitian skripsi.
- c. Melakukan klasifikasi sesuai data yang sesuai dengan pembahasan.

### **2. Data Lapangan**

#### **a. Observasi**

Observasi adalah suatu proses penelitian dengan menggunakan metode pengamatan secara langsung. Pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan panca indra. Seperti yang dijelaskan oleh Rokhmad Subagiyo, bahwa observasi merupakan sebuah proses pengamatan menggunakan panca indra. Pengamatan ini dilakukan tanpa mengajukan

pertanyaan.<sup>5</sup> Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan di lapangan secara langsung untuk mengetahui kondisi secara subyektif pada sekitar lokasi penelitian yaitu implementasi akad *muzara'ah* dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>6</sup> Dokumen-dokumen yang dimaksud dapat berupa buku, majalah, surat kabar, trnaskip, catattan, jurnal ilmiah, gambar dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila dilengkapi dengan dokumentasi.

c. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan memberikan pertanyaan secara langsung atau tatap muka dan tidak langsung atau menggunakan suatu media seperti telepon. Menurut Rokhmad Subagiyo wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan baik itu dilakukan

---

<sup>5</sup> Rokhmat Subagyo, *Motode Penelitian...*, hal. 75.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal 76.

lewat media seperti telpon maupun tatap muka.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan semiterstruktur, yakni dialog oleh peneliti dengan informan atau petani yang melaksanakan sistem akad *muzara'ah* (penggarap sawah dan pemilik sawah).

## **F. Penentuan Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah menunjukkan orang, individu atau kelompok yang akan dijadikan sasaran penelitian.

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah :

- a. Pemilik lahan pertanian
- b. Penggarap lahan pertanian
- c. Perangkat Desa

### 2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah pelaksanaan sistem akad *muzara'ah* dalam meningkatkan kesejahteraan petani pada desa Karanggayam.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal 75.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan sebagaimana dikutip oleh Sugiyono analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>8</sup> Sedangkan menurut Susan Stainback sebagaimana yang dikutip oleh Rokhmat Subagiyo, analisis data adalah suatu hal yang kritis dalam penelitian kualitatif. Maksudnya adalah analisis yang diberikan digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis yang telah disebutkan di awal dapat dikembangkan dan dievaluasi.<sup>9</sup>

Terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data penelitian khususnya penelitian kualitatif. Ketiga tahapan tersebut yaitu :

### 1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta pola data. Sementara menurut Rokhmat Subagiyo, reduksi data adalah kegiatan meringkas,

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 244.

<sup>9</sup> Rokhmat Subagiyo, *Motode Penelitian...*, hal 187.



memilah, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh dari lapangan.<sup>10</sup>

## 2. Penyajian atau Paparan Data

Menurut Miles dan Huberman paparan data adalah sekumpulan dari informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Paparan data dipakai untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang didapatkan dalam penelitian dan sebagai pedoman untuk melakukan, dan data ditampilkan dalam bentuk paparan atau uraian yang mudah difahami.<sup>11</sup> Dalam penelitian kualitatif, yang paling sering digunakan untuk penyajian data adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>12</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah jawaban atas fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan dalam penelitian dapat menjadi jawaban atas fokus penelitian yang dirumuskan diawal. Hasil kesimpulan yang ditampilkan dapat berupa deskriptif objektif, penelitian berdasarkan hasil kajian penelitian yang dilakukan.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal., 191.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal.,192-193

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal., 249.

<sup>13</sup> Rokhmat Subagyo, *Motode Penelitian...*, hal., 193.

## **H. Pengecekan Keabsahan**

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran: peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Disini peneliti tidak hanya sekali datang untuk mendapatkan informasi yang berbeda dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.
2. Triangulasi: peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan metode serta peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli.
3. Pendiskusian teman sejawat: peneliti berusaha menguji keabsahan data dengan mengadakan diskusi dengan beberapa teman terutama dengan teman peneliti yang membantu pengumpulan data di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan diskusi dengan teman yang ikut menemani dalam melakukan penelitian.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut :

1. Tahap sebelum ke lapangan

Merupakan tahap dimana peneliti menetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum masuk lapangan obyek studi, yang meliputi kegiatan

penentuan fokus, memilih lapangan penelitian observasi lapangan, permohonan izin kepada subyek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan penerapan sistem akad *muzara'ah*, data tersebut diperoleh dengan observasi, dokumentasi dan wawancara yang mencakup bagaimana sistem *muzara'ah* yang diterapkan oleh petani serta apakah akad *muzara'ah* yang diterapkan oleh petani desa Karanggayam dapat meningkatkan kesejahteraan petani di desa Karanggayam.

## 3. Tahap Analisis Data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi maupun wawancara dengan pihak yang terlibat dalam akad *muzara'ah* seperti, pemilik lahan pertanian dan penggarap lahan pertanian, kemudian dilakukan dengan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan pengecekan keabahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid, dan absah sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.